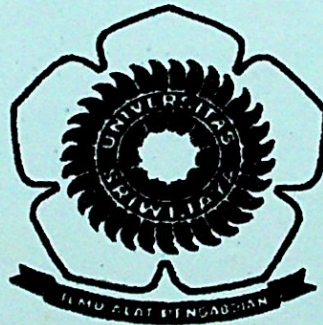


**PERTUMBUHAN DAN HASIL TIGA VARIETAS TANAMAN  
CABAI (*Capsicum annuum* L.) AKIBAT PENGGENANGAN  
PADA FASE GENERATIF**

Oleh  
**JOSEP SIBARANI**



**JURUSAN BUDIDAYA PERTANIAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**INDRALAYA  
2011**



R. 23731

**PERTUMBUHAN DAN HASIL TIGA VARIETAS TANAMAN  
CABAI (*Capsicum annuum* L.) AKIBAT PENGGENANGAN  
PADA FASE GENERATIF**



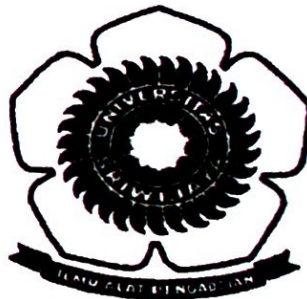
**Oleh  
JOSEP SIBARANI**

S.  
633.4807.

JOS

P  
2011

C. 112496



**JURUSAN BUDIDAYA PERTANIAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**INDRALAYA  
2011**

## SUMMARY

**JOSEP SIBARANI.** Growth and Yield of Three Varieties of Chili (*Capsicum annuum* L.) as a result of flooding treatment on the generative phase (Guided by **SRI SUKARMI** and **SUSILAWATI**).

The research was conducted from June 2010 to November 2010, which was conducted in the experimental garden of department Agronomy, Faculty of Agriculture, Sriwijaya University. This study uses a split plot design with two treatment factors. The main plot is the duration of inundation and the sub plot is varieties and repeated three times so that there are 108 experimental units. Main plots: (W) inundation: W<sub>1</sub>: one day flooding, W<sub>2</sub>: two days flooding, W<sub>3</sub>: three days flooding, W<sub>4</sub>: four days flooding and sub plot of chilli variety (V): V<sub>1</sub>: Taro F<sub>1</sub>; V<sub>2</sub>: Mario and V<sub>3</sub>: Andalas.

The results showed that the treatment of inundation in several different varieties of chilli plants are evident in the observed variables. Apparent that different variables were present in variable amount of fruit cultivation, while very real difference variables contained in the variable weight of the fruit crop and at variable total weight of the overall fruit and inundation treatments and combinations of varieties did not significantly affect other variables.

## RINGKASAN

**JOSEP SIBARANI.** Pertumbuhan dan Hasil Tiga Varietas Tanaman Cabai (*Capsicum annuum* L.) Akibat Penggenangan pada Fase Generatif (Dibimbing oleh **SRI SUKARMI dan SUSILAWATI**).

Penelitian ini dilaksanakan mulai dari bulan Juni 2010 sampai dengan November 2010, yang bertempat di kebun percobaan Jurusan Budidaya Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Sriwijaya. Penelitian ini menggunakan Rancangan Petak Terbagi (*split plot*) dengan dua faktor perlakuan. Petak utama adalah lamanya penggenangan dan anak petaknya adalah varietas dan diulang sebanyak tiga kali sehingga terdapat 108 unit percobaan. Petak utama : (W) Penggenangan:  $W_1$  : Penggenangan 1 hari,  $W_2$  : Penggenangan 2 hari,  $W_3$  : Penggenangan 3 hari,  $W_4$  : Penggenangan 4 hari. (V) Anak petak :  $V_1$  : Cabai Varietas Taro  $F_1$ ,  $V_2$  : Cabai Varietas Mario dan  $V_3$  : Cabai Varietas Andalas.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada perlakuan penggenangan pada beberapa varietas tanaman cabai berpengaruh nyata pada peubah yang diamati. Pengaruh nyata terdapat pada perlakuan penggunaan varietas yaitu pada peubah bobot buah pertanaman dan total bobot buah. Sedangkan peubah persentase tanaman hidup, kemampuan tanaman bertahan hidup, tinggi tanaman, jumlah daun, rasio tajuk akar dan jumlah buah pertanaman tidak berpengaruh nyata terhadap penggunaan varietas.

**PERTUMBUHAN DAN HASIL TIGA VARIETAS TANAMAN CABAI  
(*Capsicum annum* L.) AKIBAT PENGGENANGAN  
PADA FASE GENERATIF**

**Oleh  
JOSEP SIBARANI**

**SKRIPSI  
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar  
Sarjana Pertanian**

**pada**

**PROGRAM STUDI AGRONOMI  
JURUSAN BUDIDAYA PERTANIAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**INDRALAYA  
2011**



Skripsi

**PERTUMBUHAN DAN HASIL TIGA VARIETAS TANAMAN  
CABAI (*Capsicum annum* L.) AKIBAT PENGGENANGAN  
PADA FASE GENERATIF**

Oleh :

**JOSEP SIBARANI  
05061001020**

telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar  
Sarjana Pertanian

**Pembimbing I**



**Ir. Sri Sukarmi, M.P**

**Pembimbing II**



**Ir. Susilawati, M.Si**

**Inderalaya, Oktober 2011**

**Fakultas Pertanian  
Universitas Sriwijaya**

**Dekan**



**Prof. Dr. Ir. H. Imron Zahri, M.S  
NIP : 195210281975031001**

Skripsi berjudul "Pertumbuhan dan Hasil Tiga Varietas Tanaman Cabai (*Capsicum annuum* L.) Akibat Penggenangan pada Fase Generatif" oleh Josep Sibarani telah dipertahankan di depan Komisi Penguji pada tanggal 4 Oktober 2011.

### Komisi Penguji

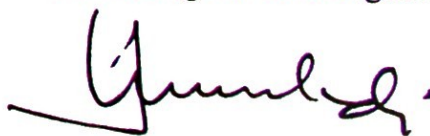
- |                                        |                                                                                                              |
|----------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. Ir. Susilawati, M.Si                | Ketua (.....  .....)      |
| 2. Ir. Teguh Achadi, MP                | Sekretaris (.....  .....) |
| 3. Dr. Ir. Rujito Agus Suwignyo, M.Agr | Penguji (.....  .....)  |
| 4. Dr. M. Ammar, M.P                   | Penguji (.....  .....)  |
| 5. Ir. Endang Darma Setiaty, M.Si      | Penguji (.....  .....)  |

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Budidaya Pertanian



Dr. Ir. M. Umar Harun, MS  
NIP. 196212131988031002

Mengesahkan,  
Ketua Program Studi Agronomi



Ir. Teguh Achadi, MP  
NIP.195710281986031001

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa seluruh data dan informasi yang disajikan dalam skripsi ini, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya, adalah hasil penelitian saya sendiri dan belum pernah atau tidak sedang diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar keserjanaan lain atau gelar keserjanaan di tempat lain.

Inderalaya, Oktober 2011  
Yang membuat pernyataan,



Josep Sibarani



## **RIWAYAT HIDUP**

Penulis dilahirkan di Kota Medan, Sumatera Utara pada tanggal 20 Desember 1988. Merupakan anak kedua dari tiga bersaudara dari pasangan Bapak T.H. Sibarani dan Ibu R. Nainggolan.

Penulis melakukan pendidikan Sekolah Dasar (SD) pada tahun 1994 di SD Katolik Mariana, Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP) pada tahun 2000 di SLTP Katolik Mariana dan melanjutkan ke Sekolah Menengah Atas (SMA) pada tahun 2003 di SMA Negeri 12 Medan. Tahun 2006, penulis diterima sebagai mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya (UNSRI) melalui jalur Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru (SPMB) dan diterima di Jurusan Budidaya Pertanian.

Pada tahun 2008-2009, penulis aktif di Himpunan Mahasiswa Agronomi (Himagron) dan penulis juga pernah menjabat sebagai asisten Budidaya Tanaman Tahunan Lanjutan dan Pertanian Organik pada tahun 2011.

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas berkat rahmat yang telah diberikan-Nya penulis dapat menyelesaikan penelitian yang berjudul “Pertumbuhan dan Hasil Tiga Varietas Tanaman Cabai (*Capsicum annum* L.) Akibat Penggenangan pada Fase Generatif”.

Penelitian dan penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian dari Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya. Pada kesempatan ini penulis juga ingin mengucapkan ucapan terima kasih kepada :

1. Kedua orang tua saya atas semua doa, motivasi, dan partisipasinya yang begitu besar kepada saya.
2. Ibu Sri Sukarmi dan Ibu Susilawati selaku pembimbing saya atas kesabaran, arahan, petunjuk serta bimbingan yang diberikan kepada penulis selama melaksanakan penelitian berlangsung sampai skripsi ini terselesaikan.
3. Bapak Rujito Agus Suwignyo, Bapak M. Ammar serta Ibu Endang Darma Setiarty atas kesediannya meluangkan waktu untuk memberikan arahan dan sumbangan pemikiran yang sangat berarti bagi penulis skripsi ini.
4. Teman-teman terbaik saya selama ini (Gilbert Ivo, Desmon, Rianto, Abe, Parlin, Linawanty) yang selalu mendukung dan memberi motivasi buat saya.
5. Abang dan adik ku di BFC terutama buat bang Ivan Nago, bang Alex, Ricardo, Martin, Jonathan, Hardy, Eva, Ruth, Asri dan Martha yang selama ini memberikan dukungan kepada saya.

6. Semua teman-teman di BDP '06 (Jimmy, Erwin, Kardowilson, Ira, Hesty, Suharni) serta adek-adek tingkat 07 dan 08 semuanya.

7. Almamaterku

Penulis menyadari bahwa dalam tulisan ini banyak terdapat kekurangan dan kekeliruan, maka penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi perbaikan penulisan di masa mendatang. Akhirnya penulis mengharapkan semoga laporan skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Indralaya, Oktober 2011



Penulis



DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR ISI .....	iii
DAFTAR TABEL .....	iv
DAFTAR GAMBAR .....	v
DAFTAR LAMPIRAN .....	vi
I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar belakang.....	1
B. Tujuan .....	4
C. Hipotesis.....	4
II. TINJAUAN PUSTAKA.....	5
A. Tanaman cabai .....	5
B. Syarat tumbuh .....	6
C. Pengaruh penggenangan terhadap tanaman cabai.....	7
III. PELAKSANAAN PENELITIAN.....	10
A. Tempat dan waktu .....	10
B. Bahan dan alat .....	10
C. Metode penelitian.....	10
D. Cara kerja .....	11
E. Parameter yang diamati.....	13
F. Analisis data.....	14
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN .....	15
A. Hasil .....	15
B. Pembahasan.....	23
V. KESIMPULAN DAN SARAN .....	29
A. Kesimpulan .....	29
B. Saran .....	29
DAFTAR PUSTAKA .....	31
LAMPIRAN .....	33

## DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Hasil analisis keragaman terhadap semua peubah yang diamati .....	15
2. Hasil uji BNT pengaruh varietas terhadap bobot buah pertanaman (g).....	22
3. Hasil uji BNT pengaruh varietas terhadap total bobot buah (g) .....	23
4. Data hasil pengamatan dan analisis keragaman pengaruh penggenangan dan kombinasi beberapa varietas cabai terhadap peubah persentase tanaman hidup (%). .....	50
5. Data hasil pengamatan dan analisis keragaman pengaruh penggenangan dan kombinasi beberapa varietas cabai terhadap peubah kemampuan tanaman bertahan hidup (hari) .....	51
6. Data hasil pengamatan dan analisis keragaman pengaruh penggenangan dan kombinasi beberapa varietas cabai terhadap peubah tinggi Tanaman (cm) .....	52
7. Data hasil pengamatan dan analisis keragaman pengaruh penggenangan dan kombinasi beberapa varietas cabai terhadap peubah jumlah daun (helai) .....	53
8. Data hasil pengamatan dan analisis keragaman pengaruh penggenangan dan kombinasi beberapa varietas cabai terhadap peubah jumlah buah pertanaman (buah). .....	54
9. Data hasil pengamatan dan analisis keragaman pengaruh penggenangan dan kombinasi beberapa varietas cabai terhadap peubah bobot buah pertanaman (g) .....	55
10. Data hasil pengamatan dan analisis keragaman pengaruh penggenangan dan kombinasi beberapa varietas cabai terhadap peubah rasio tajuk akar ..	56
11. Data hasil pengamatan dan analisis keragaman pengaruh penggenangan dan kombinasi beberapa varietas cabai terhadap peubah total bobot buah (kg) .....	57

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Pengaruh lama penggenangan terhadap persentase tanaman hidup.....	16
2. Pengaruh lamanya penggenangan terhadap kemampuan tanaman bertahan hidup.....	17
3. Pertambahan tinggi tanaman 3 minggu pasca penggenangan.....	18
4. Pertambahan jumlah daun 2 minggu pasca penggenangan.....	19
5. Pengaruh lama penggenangan terhadap rasio tajuk akar .....	20
6. Pengaruh lama penggenangan terhadap jumlah buah buah pertanaman.....	21
7. Pengaruh lama penggenangan terhadap bobot buah pertanaman.....	21
8. Pengaruh penggenangan terhadap total bobot buah.....	23



## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Denah penelitian.....	34
2. Deskripsi tanaman cabai .....	35
3. Persiapan media tanam.....	36
4. Penyemaian benih .....	36
5. Penanaman dan pemindahan cabai ke polybag besar .....	37
6. Perlakuan penggenangan.....	37
7. Kondisi tanaman setelah digenangi 1 hari .....	38
8. Kondisi tanaman setelah digenangi 2 hari .....	38
9. Kondisi tanaman setelah digenangi 3 hari .....	39
10. Kondisi tanaman setelah digenangi 4 hari .....	39
11. Akar setelah digenangi 1 hari.....	40
12. Akar setelah digenangi 2 hari.....	40
13. Akar setelah digenangi 3 hari.....	41
14. Akar setelah digenangi 4 hari.....	41
15. Trend tinggi tanaman penggenangan 1 hari .....	42
16. Trend tinggi tanaman penggenangan 2 hari .....	42
17. Trend tinggi tanaman penggenangan 3 hari .....	43
18. Trend tinggi tanaman penggenangan 4 hari .....	43
19. Trend jumlah daun penggenangan 1 hari .....	44
20. Trend jumlah daun penggenangan 2 hari .....	44
21. Trend jumlah daun penggenangan 3 hari .....	45
22. Trend jumlah daun penggenangan 4 hari .....	45

23. Trend jumlah buah pertanaman penggenangan 1 hari .....	46
24. Trend jumlah buah pertanaman penggenangan 2 hari .....	46
25. Trend jumlah buah pertanaman penggenangan 3 hari .....	47
26. Trend jumlah buah pertanaman penggenangan 4 hari .....	47
27. Trend berat buah pertanaman penggenangan 1 hari.....	48
28. Trend berat buah pertanaman penggenangan 2 hari.....	48
29. Trend berat buah pertanaman penggenangan 3 hari.....	49
30. Trend berat buah pertanaman penggenangan 4 hari.....	49

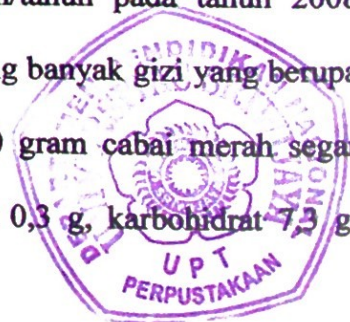
## I. PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Cabai merah merupakan tanaman perdu dari famili terong-terongan (*Solanaceae*) yang memiliki nama ilmiah *Capsicum annuum L.* Cabai berasal dari Benua Amerika tepatnya daerah Peru dan menyebar ke negara-negara Benua Amerika, Eropa dan Asia termasuk Negara Indonesia. Cabai (*Capsicum annuum L.*) termasuk tanaman hortikultura sayuran buah semusim yang mudah ditanam baik di dataran rendah maupun dataran tinggi. Tanaman cabai banyak mengandung vitamin A dan C serta mengandung minyak atsiri, yang rasanya pedas dan memberikan kehangatan panas bila kita gunakan untuk rempah-rempah (Wikipedia Indonesia, 2008).

Tanaman ini sering ditanam sepanjang tahun dan biasanya ditanam pada awal musim hujan untuk lahan tegalan dan pada awal musim kemarau untuk lahan sawah, sedangkan di daerah kering banyak di usahakan pada musim hujan, kendalanya yaitu, tanaman cabai tidak tahan terhadap adanya genangan air maupun kekeringan (Koesriharti *et al*, 1999).

Kebutuhan cabai di Indonesia semakin meningkat dari tahun ketahun. Data statistik menunjukkan kebutuhan cabai dalam negeri pada tahun 2008 sebesar 774.408 ton/tahun dan meningkat menjadi 798.320 ton/tahun pada tahun 2008 (Direktorat Jenderal Hortikultura,2008). Cabai mengandung banyak gizi yang berupa protein dan vitamin yang berguna bagi tubuh. Tiap 100 gram cabai merah segar mengandung gizi: kalori 31,0 kal, protein 1,0 g, lemak 0,3 g, karbohidrat 7,3 g,





kalsium 29,0 g, fosfor 24,0 mg, besi 0,5 mg, vitamin A 470 SI, vitamin C 18,0 mg, vitamin B1 0,05 mg, vitamin B2 0,03 mg, niasin 0,20 mg, capsaicin 0,1-1,5%, pektin 2,33%, pentosan 8,57% dan pati 0,8-1,4% (Wijoyo, 2009).

Tanaman cabai dapat tumbuh dan beradaptasi dengan baik pada berbagai jenis tanah mulai dari tanah berpasir hingga tanah liat. Pada umumnya tanah yang baik untuk menanam cabai adalah tanah lempung berpasir atau tanah ringan yang banyak mengandung bahan organik dan unsur hara. Kebanyakan penanaman cabai dilakukan pada awal musim kemarau, karena tanaman dapat tumbuh baik jika penyiramannya cukup. Hal ini karena tanaman cabai membutuhkan banyak air pada awal pertumbuhannya. Menurut Pasandaran dan Hardi (1994) cabai termasuk komoditas sayuran yang sangat hemat lahan, karena untuk peningkatan produksinya lebih mengutamakan perbaikan teknologi budidaya.

Sebagian besar para petani cabai akan beralih ke komoditas tanaman padi pada saat bulan november sampai april. Hal ini disebabkan karena lahan pertanian disana akan tergenang air. Oleh sebab itu hanya sebagian petani yang masih tetap bertani cabai hal ini dikarenakan kondisi cuaca di musim penghujan yang memang tidak ramah terhadap komoditas cabai. Secara umum, kendala yang sering dialami oleh petani cabai disebabkan oleh faktor kesalahan atau tidak sempurna dalam pola budidaya tanaman cabai (Widodo, 1997).

Menanam cabai pada musim hujan memiliki banyak resiko. Penyebabnya adalah tanaman cabai tidak tahan terhadap hujan lebat yang terjadi secara terus-menerus. Selain itu, genangan air pada daerah penanaman bisa mengakibatkan kerontokan daun dan terserang penyakit akar. Pengaruh genangan air juga dapat menyebabkan bunga dan bakal buah berguguran (Wijoyo, 2009).

Petani berusaha menanam cabai di saat musim hujan guna meningkatkan hasil produksi cabai mereka per tahun walaupun tanaman cabai sulit dilakukan saat musim hujan. Salah satu cara untuk budidaya tanaman cabai pada musim penghujan adalah dengan teknik jenuh air. Teknik budidaya jenuh air merupakan cara memanipulasi lingkungan yang berpangkal dari prinsip pengaturan sistem tata air dengan cara pemberian secara terus-menerus dengan tinggi muka air yang tetap sehingga lapisan tanah di bawah perakaran menjadi jenuh air (Hunter *et al.* 1980; Sumarno, 1986).

Penerapan budidaya jenuh air dapat dilakukan pada areal pertanaman dengan irigasi yang cukup maupun pada areal dengan drainase yang kurang baik. Kelebihan air menyebabkan jumlah pori untuk aerasi berkurang, dapat merusak struktur tanah dan akhirnya akan mengurangi total ruang pori. Penurunan ukuran dan total ruang pori akan meningkatkan tahanan diffusi dan menurunkan koefisien diffusi. Hal ini menyebabkan laju diffusi dan pertukaran gas menurun (Ghulamahdi, 1999).

Tanah yang terendam air merupakan cekaman abiotik yang mempengaruhi pertumbuhan dan produktivitas pada berbagai tanaman. Pada tanaman padi, penggenangan dilakukan sedemikian rupa untuk mendapatkan hasil yang maksimal, namun pada beberapa spesies tanaman kelebihan air merupakan faktor penghambat produksi pada beberapa tempat dan situasi.

Beberapa jenis tanah yang ada di Indonesia yaitu jenis tanah aluvial dan podsolik merah kuning termasuk jenis tanah yang penyebarannya cukup luas dan mempunyai potensi untuk dikembangkan. Jenis tanah diatas, masalah kelebihan air adalah satu dari beberapa masalah yang dapat menghambat pertumbuhan tanaman. Penggenangan akan mengganggu pertumbuhan dan menurunkan hasil tanaman.



Besarnya hambatan atau gangguan, tergantung pada fase pertumbuhan saat penggenangan terjadi dan lamanya penggenangan (Tampubolon *et al*, 1989).

Penggenangan pendahuluan pada beberapa varietas cabai yang digenangi selama satu minggu menunjukkan sebagian besar dari 15 varietas yang diuji mampu bertahan terhadap perlakuan penggenangan. Diantara 15 varietas yang di uji, varietas Taro F<sub>1</sub>, Mario dan Andalas merupakan varietas cabai yang termasuk tahan terhadap perlakuan penggenangan. Cabai varietas Taro merupakan cabai hibrida yang toleran terhadap genangan dan layu bakteri dan antraknosa. Varietas ini dapat di panen 100-110 hari setelah tanam. Tinggi tanaman dapat mencapai  $\pm$  65 cm dan jumlah buah yang banyak sebesar 300-325 biji/kg.

Tipe tanaman yang toleran terhadap perendaman dengan pemanjangan batang yang moderat mempunyai laju metabolisme yang lambat selama periode kekurangan oksigen sehingga cocok untuk kondisi lahan yang genangannya tinggi.

## **B. Tujuan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggenangan pada fase generatif terhadap pertumbuhan dan hasil produksi cabai.

## **C. Hipotesis**

Diduga dengan dilakukannya penggenangan selama empat hari, cabai varietas Taro F<sub>1</sub> mendapatkan hasil yang lebih tinggi dibandingkan dengan Mario dan Andalas.



## DAFTAR PUSTAKA

- Direktorat Jendral Holtikultura. 2008. *Kunker Dan Liputan Sentra Cabai Merah Ciamis*. Jakarta.
- Gardner, F.P., R.B.Pearche, and R.L. Mitcheel. 1985. *Physiology of Crop Plant. The Iowa State University Press*. Diterjemahkan oleh Susilo, H. 1991. *Fisiologi Tanaman Budidaya*. Penerbit Universitas Indonesia . Jakarta.
- Ghulmahdi, M. 1999. *Perubahan Fisiologi Tanaman Kedelai (glycine max (L) Merr) pada Budidaya Tadah Hujan dan Jenuh Air*.
- Harpenas, A dan R. Dermawan. 2010. *Budidaya Cabai Unggul*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Ito, O. E, Ella dan N. Kawano. 1999. *Physiological Basis Of Submergence Tolerance In Rainfed Lowland Rice Ecosystem*. Field Crops Research, Vol. 64, No. 1. pp. 75-90.
- Kawasse, M. 1981. *Anatomical and morphological adaptation of plant to water logging*. Hort. Sci. 16(1) : 30-33.
- Koesriharti; Moch. M. Dawam; dan A. Nurul. 1999. *Pengaruh Tingkat dan Fase Pemberian Air Terhadap Tingkat Kerontokan Buah pada 10 Kultivar Tanaman Lombok Besar (Capsicum annum L)*. Dalam Agrivita Vol. 21 No. 1 Juli-September 1999. (ISSN 0126-0537). Jurnal Ilmu Pertanian Fak. Pertanian Unibraw. Malang. Hal. 1-19.
- Lakitan, B. 1997. *Fisiologi tanaman pada kondisi rizosfer kekurangan oksigen dalam Makalah Seminar Kenaikan Jabatan menjadi Guru Besar Madya Bidang Ilmu Pertanian UNSRI*. Indralaya.
- Nawangsih, A.A., H.P. Imdad dan A.Wahyudi. 1995. *Cabai Hot Beauty*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Pasandaran, E. dan P. U. Haidi. 1994. *Prospek Komoditas Hortikultura di Indonesia Dalam Kerangka Pembangunan Ekonomi*. Prosiding Raker Puslitbag Hortikultura di Solok. 17-19 Nopember 1994 : 56-96.
- Prajnanta, F. 1999. *Kiat Sukses Mananam Cabai di Musim Hujan*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Ralph, W. 1983. *Soybean respond to controlled waterlogging*. Rural Res. 120: 4-8.

- Rukmana, R. 2002. *Budidaya Cabai Hibrida Sistem Mulsa Plastik*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Setiadi. 2000. *Bertanam Cabai*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Sunaryono, H. 2002. *Budidaya Cabai Merah*. Sinar Baru Algensindo. Bandung.
- Syafrizal, S. Edi, dan Bakhtiar. 2008. *Pengaruh Penggenangan Terhadap Pertumbuhan Vegetatif Cabai*. Jurnal Floratek 3 : 61-67
- Tampubolon. B., W. Joedjono., S.B. Justika., dan Soedarsono. 1989. *Pengaruh Penggenangan Pada Berbagai Fase Pertumbuhan Kedelai (Glycine max (L) merr) Terhadap Pertumbuhan Dan Produksi*. Jurnal Forum Pascasarjana, vol. 12, No. 17-25. 19.
- Tjahyadi, N. 1998. *Bertanam Cabai*. Kanisius. Jakarta.
- Widodo. 1997. *Perpanjang Umur Produktif Cabai 60 kali Petik*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Wijoyo. M dan Padmiarso. 2009. *Taktik Jitu Menanam Cabai di Musim Hujan*. Bee Media Indonesia. Jakarta.
- Wikipedia Indonesia. 2008. *Cabai (Online)*. <http://id.wikipedia.org/wiki/Cabai>. diakses Mei 2010.
- Wiryanata. 2002. *Kiat Mengatasi Permasalahan Praktis Bertanam Cabai Pada Musim Hujan*. Agro Media Pustaka. Jakarta.